# BAB I

# PENDAHUL UAN

## 1.1. Latar Belakang

Kebutuhan lahan semakin meningkat dan berkurangnya lahan pertanian yang subur dan potensial, serta adanya persaingan penggunaan lahan antara sektor pertanian dan non pertanian, memerlukan teknologi tepat guna dalam upaya mengoptimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan. Untuk dapat memanfaatkan sumber daya lahan secara normal, terarah dan efisien tersebut diperlukan data dan informasi mengenai tanah, iklim dan sifat fisik lingkungan lainnya, serta persyaratan tumbuh tanaman, terutama tanaman-tanaman yang mempunyai peluang pasar dan memiliki arti ekonomi cukup baik.

Lahan adalah bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, relief/topografi, tanah, hidrologi dan keadaan vegetasi alami (*natural vegetation*) yang semuanya secara potensial berpengaruh terhadap penggunaan lahan (Djaenudin *dkk.*, 2003). Selanjutnya dijelaskan bahwa lahan dalam pengertian yang lebih luas, termasuk yang telah dipengaruhi oleh berbagai aktifitas flora, fauna, dan manusia baik dimasa lalu maupun disaat sekarang, seperti lahan rawa dan pasang surut yang telah direklamasi atau dilakukan tindakan konservasi tanah.

Tanah merupakan suatu lingkungan fisik lahan berperan penting sebagai media bagi pertumbuhan tanaman karena mempunyai fungsi sebagai sumber unsur hara dan bahan organik, air tanah tersimpan dan sebagai matriks tempat akar tanaman

tumbuh dan berjangkar. Menurut Hardjowigeno (1993) tanah adalah tubuh alam bebas, mengandung bahan kehidupan dan mampu menopang pertumbuhan tanaman. Tanah dan karakteristiknya dihasilkan oleh interaksi kerja antar iklim, organisme, bahan induk, relief dan waktu. Sedangkan menurut Hanafiah (2004), tanah yaitu lapisan permukaan bumi *(natural bady)* yang berasal dari batuan *(natural material)* yang telah mengalami serangkaian pelapukan oleh gaya-gaya alam *(natural force)*, sehingga membentuk *regolit* (lapisan yang berpartikel halus). Karakteristik tanah dapat diamati atau diukur, seperti tebal horison, tekstur, struktur, kadar bahan organik, reaksi tanah, jenis lempung, kandungan hara tanaman dan kemampuan mengikat air. Tanah mempunyai karakteristik yang berbeda bagi masing-masing horison dalam profil tanah (Darmawijaya, 1997).

Kulaba merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ternate Barat, yang masyarakatnya sebagian besar memiliki mata pencarian pada sektor pertanian. Sehingga sistem pertanian yang ada di Kelurahan Kulaba Kota Ternate cenderung pada tanaman tahunan yaitu tanaman cengkeh, pala dan lain-lain sebagai tanaman utama pertanian.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kelas kemampuan lahan yang ada di Kelurahan Kulaba?
2. Bagaimanakah arahan pengembangan pertaniaan di Kelurahan Kulaba?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelas kemampuan lahan yang ada di Kelurahan Kulaba

2. Untuk mengetahui arahan penggunaan lahan di kelurahan Kulaba

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakkan dapat bermanfaat untuk

1. Dapat memberikan sumbangan data dan informasi dalam mengetahui analisis kemampuan lahan untuk arahan ke bidang pertanian di daerah penelitian.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian khususnya ilmu tanah.